

**APPLICATION OF STUDENT CENTERED LEARNING MODEL
LEARNING (SCL) IN LEARNING OF BEACH WRITING PANTUN
STUDENT CLASS VII OF SMPN 1 BANTAN,
BENGKALIS DISTRICT**

Depika Pina Sufa¹⁾, Nursal Hakim²⁾, Syafrial³⁾
kapinasufa@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com
No. Hp 085271865897

*Indonesian Language and Literature Education
Department of Language and Art Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the effect of the Student Centered Learning (SCL) learning model on the writing skills of seventh grade students of SMPN 1 Bantan, Begkalis district. The method used is a quantitative research method with the Student Centered Learning (SCL) learning model. The design of this research is One Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique uses total sampling. The sample in this study amounted to 27 people in one class Data collection technique is a test technique. The test is used to assess students' rhyming writing skills Data analysis techniques using the Shapiro-Wilk normality test, then test the hypothesis using the Wilcoxon Test. The results show that there is an effect of the application of the Student Centered Learning (SCL) learning model to the poetry writing skills of Grade VII students of SMPN 1 Bantan, Bengkalis Regency.*

Key Words: *Student Centered Learning (SCL) Learning Model, Writing Skills, Pantun*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT CENTERED LEARNING* (SCL) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMPN 1 BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

Depika Pina Sufa¹⁾, Nursal Hakim²⁾, Syafrial³⁾
kapinasufa@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com
NO. HP 085271865897

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas VII SMPN 1 Bantan kabupaten Begkalis. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL). Desain penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan *total Sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 27 orang dalam satu kelas. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes. Tes digunakan untuk menilai keterampilan menulis pantun siswa. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk*, kemudian uji hipotesis menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) terhadap keterampilan menulis pantun siswa Kelas VII SMPN 1 Bantan Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL), Keterampilan menulis, Pantun

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Seseorang perlu mempelajari bahasa Indonesia yang baik dan benar agar dapat berkomunikasi dengan baik. Pembelajaran bahasa Indonesia dimasukkan di dalam kurikulum dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai bahasa Indonesia yang merupakan bahasa resmi.

Keterampilan menulis pantun terdapat dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu pada kelas VII. Keterampilan menulis disebutkan dalam KI 4 (Keterampilan) yang berbunyi mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori, selanjutnya disebutkan dalam KD 4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk **puisi rakyat** (pantun, syair, dan gurindam) secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa (Kemendikbud, 2016:90).

SMPN 1 Bantan Kabupaten Bengkalis adalah objek yang penulis pilih dalam penelitian ini, karena *pertama* belum adanya penelitian yang dilakukan dengan mengukur kemampuan dalam membuat pantun menggunakan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) untuk siswa-siswi kelas VII SMPN 1 Bantan Kabupaten Bengkalis, *kedua* SMPN 1 Bantan merupakan salah satu sekolah yang berada di Bengkalis yang merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya bersuku melayu, seperti yang diketahui bahwa pantun merupakan identitas diri orang melayu, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* (SCL) menuntut murid aktif, serta melakukan diskusi dengan guru sebagai fasilitator jika menemui kesulitan. Aktifnya siswa diharapkan mampu menumbuhkan rasa kreatifitas siswa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan para murid untuk memperoleh ilmu pengetahuan tidak hanya melalui pembelajaran formal saja, akan tetapi bisa melalui berbagai media dan sumber belajar. Sumber belajar bisa dari internet, lingkungan sekitar, masyarakat, instansi, profesi, atau bahkan teman sebaya. Guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar tetapi mitra pembelajaran (Antika, 2014).

Pantun merupakan genre kesusastraan tradisional Melayu yang berkembang di seluruh dunia khususnya di nusantara sejak ratusan tahun lampau. Pantun merupakan bentuk puisi lisan yang berpola dengan jumlah larik (baris) genap. Dimulai dengan separuh bait berstatus sampiran dan diikuti separuh lagi berstatus isi (Syafrial dkk, 2018:3).

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni, bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) terhadap hasil belajar dalam menulis pantun Siswa kelas VII SMPN 1 Bantan Kabupaten Bengkalis ?

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan hasil belajar menulis pantun melalui penerapan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) siswa kelas VII SMPN 1 Bantan Kabupaten Bengkalis.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bantan Kabupaten Bengkalis. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei dan berakhir pada bulan Januari 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan jenis data kontinum. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis terhadap kemampuan menulis pantun menggunakan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) siswa kelas VII SMPN 1 Bantan Kabupaten Bengkalis dengan menggunakan teknik tes. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi penyajian pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:

- Setelah melakukan penugasan terhadap pembelajaran menulis pantun, peneliti mengoreksi pantun yang telah dibuat oleh peserta didik.
- Memberikan skor untuk masing-masing komponen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sajian struktur data penelitian ini berkaitan dengan variable keterampilan menulis pantun. Berdasarkan rangkaian variable tersebut sajian data dideskripsikan secara sistematis yang mencakup: a) Hasil penelitian; b) Penerapan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL); c) Analisis data; d) Pembahasan hasil penelitian.

Distribusi Frekuensi Data *Post Test* Kemampuan Menulis Pantun

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data *Pre test*

X	F	Frel	F%	Fkb	Fka
1	2				
15-30	1	0,037	3,7	1	27
31-46	3	0,111	11,1	4	26
47-62	6	0,222	22,2	10	23
63-78	14	0,518	51,8	24	17
79-94	2	0,074	7,4	26	3
95-110	1	0,037	3,7	27	1
	27		99,9		

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1, berikut ini adalah penjelasan atau uraian tentang data *pre test* pada kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL), dalam proses pembelajaran pada tabel

tersebut terdapat skor, frekuensi, *frel*, *f%*, *fkb* dan *fka*. Skor 15-30 memiliki frekuensi 1, skor 31-46 memiliki frekuensi 3, skor 47-62 memiliki frekuensi 6, skor 63-78 memiliki frekuensi 14, skor 79-94 memiliki frekuensi 2, dan skor 95-110 memiliki frekuensi 1. Frekuensi terbanyak terdapat pada rentang nilai 63-78 dengan frekuensi 14. Skor terendah terdapat pada rentang nilai 15-30 dengan frekuensi 1, sedangkan skor tertinggi terdapat pada rentang nilai 95-110 dengan frekuensi 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data *Post test*

X	F	Frel	F%	Fkb	Frel
1	2	3	4		
40-49	2	0,074	7,4%	2	27
50-59	2	0,074	7,4%	4	25
60-69	6	0,222	22,2%	10	32
70-79	7	0,259	25,8%	17	17
80-89	9	0,333	33,3%	26	10
90-99	1	0,037	3,7%	27	1
	27		99,8		

Berdasarkan tabel 2, berikut ini adalah penjelasan atau uraian tentang data *post test* pada kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL), dalam proses pembelajaran pada tabel tersebut terdapat skor, frekuensi, *frel*, *f%*, *fkb* dan *fka*. Skor 40-49 memiliki frekuensi 2, skor 50-59 memiliki frekuensi 2, skor 60-69 memiliki frekuensi 6, skor 70-79 memiliki frekuensi 7, skor 80-89 memiliki frekuensi 9, dan skor 90-99 memiliki frekuensi 1. Frekuensi terbanyak terdapat pada rentang nilai 80-89 dengan frekuensi 9. Skor terendah terdapat pada rentang nilai 40-49 dengan frekuensi 2, sedangkan skor tertinggi terdapat pada rentang nilai 90-99 dengan frekuensi 1.

Penerapan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) dalam pembelajaran menulis pantun siswa-siwi kelas VII SMPN 1 Bantan, Kabupaten Bengkalis.

Berikut adalah tahapan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Buzz group* dan *Example non example* dalam menerapkan pembelajaran menulis pantun:

- 1) Pada pertemuan pertama, Peneliti mempersiapkan bahan ajar yang akan menjadi bahan diskusi dengan media gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Pembentukan kelompok
Murid pada pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* (SCL) harus selalu didorong untuk mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, salah satu caranya ialah dengan cara melakukan diskusi dengan membentuk kelompok-belajar yang terdiri dari 4 sd. 5 orang.
- 3) Peneliti membagi materi pembelajaran kepada kelompok-kelompok diskusi
- 4) Peneliti memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu kemudian memperhatikan media gambar yang telah disediakan

- 5) Kelompok-kelompok kecil berdiskusi untuk membahas bagian masalah yang telah ditentukan. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai struktur pantun, jenis pantun, dan langkah-langkah menulis pantun.
- 6) Peserta didik menyesuaikan ciri-ciri atau struktur pantun yang telah disuse tiap lariknya
- 7) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, peneliti juga membantu peserta didik untuk menemukan ciri-ciri pantun yang telah disusun larik-lariknya menjadi bait-bait pantun.
- 8) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah melakukan tahapan ini peneliti menyimpulkan kegiatan melaporkan hasil diskusi.

Pada pertemuan kedua, peserta didik diberi 10 (sepuluh) gambar sebagai media untuk membuat pantun dengan cara menempel gambar di papan tulis.

- 9) Peserta didik mengamati media gambar yang telah disediakan
- 10) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila tidak memahami tentang media gambar yang akan digunakan
- 11) Peneliti membagikan lembar kerja yang akan digunakan oleh siswa untuk menulis pantun
- 12) Peserta didik menulis pantun dengan cara memilih satu gambar yang telah disediakan, kemudian membuat pantun sesuai dengan isi yang sesuai dengan gambar yang dipilih.
- 13) Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Analisis Data

Persyaratan analisis data yang akan diuji dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan terhadap kemampuan menulis pantun ialah uji *Shapiro-wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan metode uji normalitas yang pada umumnya penggunaannya terbatas untuk sampel yang kurang dari lima puluh agar menghasilkan keputusan yang akurat (Shapiro dan Wilk dalam Razali dan Wah, 2011). Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ayuningtyas (2012) dalam Oktaviani dan Notobroto (2014: 134) yang menyebutkan bahwa uji normalitas yang lebih efisien untuk data yang kurang dari lima puluh adalah uji *Shapiro-Wilk*.

Uji Normalitas *Pre test*

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pre test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.175	27	.033	.911	27	.024

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian normalitas tersebut, dapat dilihat *Sig.* pada kolom *Shapiro-Wilk* adalah 0.024 yang artinya 0.024 lebih kecil dari $\alpha=0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas *Post test*

Tabel 4. Hasil uji normalitas *post test*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post Test	.148	27	.134	.933	27	.083

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian normalitas tersebut, dapat dilihat *Sig.* pada kolom *Shapiro-Wilk* adalah 0.083 yang artinya 0.083 lebih besar dari $\alpha=0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengolahan data diperoleh dari skor keterampilan menulis pantun yang diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* dengan bantuan *SPSS Versi 22.0*, hal ini dikarenakan pada *Pre test* data tidak berdistribusi normal sedangkan pada *Post test* data berdistribusi normal.

Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan, dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama, namun memiliki dua data, yaitu data *pre test* dan *post test*. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila z hitung kecil dari z tabel, artinya adanya perbedaan antara *pre test* dan *post test*.

Ho: Terdapat perbedaan pada keterampilan menulis pantun sebelum atau sesudah perlakuan

Hi: Tidak terdapat perbedaan pada keterampilan menulis pantun sebelum atau sesudah perlakuan.

Tabel 5. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	27	15	95	1735	64.26	16.391
Post Test	27	40	90	1905	70.56	12.885
Valid N (listwise)	27					

Berdasarkan pada tabel 5 Statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah perlakuan pada subjek penelitian, jumlah subjek sama-sama sebanyak 27 subjek (N). Nilai minimum *pre test* adalah 15 dan nilai minimum *post test* adalah 40. Nilai maksimum untuk *pre test* adalah 95 sedangkan nilai maksimum *post test* adalah 90. Jumlah nilai untuk *pre test* adalah 1.735 sedangkan jumlah nilai *post test* adalah 1.905. Nilai rata-rata untuk keterampilan menulis pantun sebelum diberikan perlakuan sebesar 64,26 dengan standar deviasi sebesar 16.391, sedangkan nilai rata-rata untuk keterampilan menulis pantun sesudah diberikan perlakuan sebesar 70.56 dengan standar deviasi 12.885.

Tabel 6. *Wilcoxon signed ranks test*

Wilcoxon Signed Ranks Test				
Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	9 ^a	7.56	68.00
	Positive Ranks	14 ^b	14.86	208.00
	Ties	4 ^c		
	Total	27		

a. Post Test < Pre Test
 b. Post Test > Pre Test
 c. Post Test = Pre Test

Berdasarkan tabel 6 dari total data sebanyak 27, *negative ranks* atau selisih (*negative*) antara hasil belajar keterampilan menulis pantun untuk *pre test* dan *post test*

adalah 9 untuk nilai N yang berarti terdapat 9 data yang mengalami penurunan dari nilai *pre test* ke nilai *post test*, *mean rank* yaitu rata-rata ranking negatif adalah 7.56 dan jumlah ranking negatif 68.00.

Positive ranks (selisih positif) antara hasil belajar keterampilan menulis pantun untuk *pre test* dan *post test* adalah 14 untuk nilai N yang berarti terdapat 14 data yang mengalami peningkatan dari nilai *pre test* ke nilai *post test*, *mean rank* yaitu rata-rata ranking positif adalah 14.86 dan jumlah ranking positif adalah 208.00.

Ties adalah kesamaan nilai *pre test* dan *post test*, pada tabel tertulis *ties* sebanyak 4 data, itu berarti ada 4 data yang memiliki nilai yang sama antara *pre test* dan *post test*.

Tabel 7. Tabel *Test Statistics^a*

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-2.148 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.032

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 7 *test statistics^a*, nilai *sig.* (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.032. Artinya $0.032 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar membuat pantun pada data *pre test* dan *post test*. Setelah melakukan uji *Wilcoxon*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor dari kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMPN 1 Bantan, Kabupaten Bengkalis, untuk memperoleh data peneliti memberikan tes berupa test esai kemampuan menulis pantun. Setelah dilakukan pengujian, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara perolehan nilai sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan, yaitu skor setelah perlakuan lebih tinggi dibanding sebelum perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Skor tertinggi *pre test* sebesar 95 dan skor terendah yaitu 15, rata-rata *pre test* sebesar 64,26 dan standar deviasi sebesar 16,391. Setelah dilakukan *pre test*, kemudian diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL), kemudian dilakukan *post test* untuk mengetahui hasil dari proses belajar setelah diberi perlakuan. Skor tertinggi *post test* yaitu 90 dan skor terendah yaitu 40, rata-rata *post test* sebesar 70,56 dengan standar deviasi sebesar 12,885.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan *wilcoxon*, nilai *sig.* (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.032. Artinya $0.032 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya hipotesis menyatakan terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar membuat pantun pada data *pre test* dan *post test* setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL).
2. Perbedaan rata-rata dari data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa keterampilan menulis pantun siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) sebesar 70,56, lebih tinggi disbanding dengan rata-rata keterampilan menulis pantun siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 64,26.
3. Model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis pantun siswa SMPN 1 Bantan dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa berfikir lebih kritis dalam memecahkan masalah.

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang telah ditemukan dari hasil penelitian dapat dikemukakan menjadi masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
Peserta didik pada pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) harus selalu didorong untuk mempunyai motivasi yang tinggi untuk bisa mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Bagi guru
Model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) dapat digunakan sebagai terobosan baru dalam proses belajar mengajar di kelas, karena melalui model pembelajaran ini banyak manfaat-manfaat yang diterima oleh guru maupun peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang kependidikan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) disertai metode pembelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* karena atas berkat rahmat dan rodho-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) dalam Pembelajaran Menulis Pantun Siwa Kelas VII SMPN 1 Bantan Kabupaten Bengkalis**. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Semoga segala bantuan serta motivasi yang telah diberikah oleh semua pihak menjadi amal jariyah dan mendapatkan pahala dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam artikel ilmiah ini, untuk itu penulis meminta maaf atas kekurangan dan kesalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Reza Rindi. 2014. "Proses Pembelajaran Berbasis *Student Centered Learning* [Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk]". *BioKultur*. Vol. 3, No1, hlm.251-263
- Ayuningtyas, A.D. 2012. Kekuatan Efisiensi Uji Normalitas *Konglomogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* pada Sasaran Program KB di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Razali, N.M., Yap Bee Wah. 2011. Power Comparision of *Shapiro-Wilk*, *Kolmogorov-Smirnov*, *Liliefors*, and *Anderson-Darling* test. *Journal of Statistical modeling and Analytics*. Vol. 2 No. 1, hlm. 21-33.
- Kemendikbud. 2016. *Buku Guru/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Oktaviani, Mitha Arvira dan Hari Basuki Notobroto. 2014. "Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode *Kolmogorov-Smirnov*, *Liliefors*, *Shapiro-Wilk*, dan *Skewness-Kurtosis*". *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol.3. No.2127-135.
- Syafrial, dkk. 2018. *1001 Pantun Untuk Anak*. Azizah Publishing.